

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan seiring perkembangan zaman yang semakin modern yang di mana para pembisnis sangat berkembang apalagi di Indonesia sendiri. Setiap perusahaan selalu ingin terlihat dinamis dengan seiring adanya kemajuan pasar dengan berdasarkan keinginan para konsumen. Peraturan perusahaan yang ketat membuat para pesaing ingin mendapatkan pujian, tetapi dengan peraturan pesaing yang semakin ketat diharapkan setiap perusahaan agar memperhatikan perusahaanya agar selalu baik dan unggul.

Nilai perusahaan adalah keberhasilan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan nilai harga saham dari para investor. Kenaikan harga saham yang melunjak tinggi mengakibatkan harga saham pada perusahaan mengalami kenaikan dan peningkatan. Nilai perusahaan memiliki arti penting bagi suatu perusahaan karena dengan adanya nilai untuk memaksimalkan suatu nilai perusahaan maka sama halnya dengan memaksimalkan tujuan utama suatu perusahaan.

Sartono (2010:487), mengemukakan bahwa nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi, Adanya kelebihan nilai jual di atas nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu. Harmono (2009:233), nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang di cerminkan dari harga saham yang

di bentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian Santoso (2017:67), dengan judul pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *good corporate governance* yang diwakilkan proksi kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. *Good corporate governance* yang diwakilkan proksi kepemilikan institusional memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan kinerja keuangan. Salah satu faktor yang di lihat investor untuk menentukan investasi saham adalah kinerja keuangan. Dalam hubungannya dengan kinerja, laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan dari sebuah perusahaan. Akhir dari proses dari akuntansi adalah dengan laporan keuangan yang bertujuan untuk memberikan informasi keuangan yang dapat menjelaskan kondisi suatu perusahaan dalam satu periode. Pengukuran suatu kinerja keuangan merupakan salah satu indikator yang harus digunakan oleh investor untuk menilai suatu perusahaan mulai dari harga pasar saham tersebut yang ada di Bursa Efek Indonesia. Semakin baik kinerja keuangan sebuah perusahaan maka akan semakin baik pula return yang akan diperoleh seorang investor. Umumnya investor akan mencari perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang terbaik dan menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut.

Ada beberapa yang menghubungkan penelitian *good corporate governance*, nilai perusahaan, dan kinerja keuangan diantaranya, Prasinta (2012:1), menunjukkan bahwa tidak ada hubungan positif antara *good corporate governance* dengan *return on assets* (ROA), hanya terdapat hubungan positif *good corporate governance* dengan *return on equity* (ROE), dan tidak terdapat hubungan positif antara *good corporate governance* dengan *tobin's Q*. Sedangkan Santoso (2017:67), menunjukkan bahwa *good corporate governance* memiliki pengaruh yang langsung positif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Good corporate governance* memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel intervening.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka judul penelitian ini adalah “**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI pada Tahun 2017-2019)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar diBEI?

2. Bagaimana Pengaruh Keberadaan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019
2. Penelitian ini pembahasannya lebih ditekankan pada keterkaitan antara variabel *Good Corporate Governance* (dewan komisaris independen, komite audit) yang diuji pengaruhnya terhadap variabel kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang di atas maka tujuan penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Untuk memperoleh tambahan ilmu pengetahuan, wawasan dan pemahaman penulis khususnya mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih sebagai referensi bagi pihak akademis maupun pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibagi menjadi 5 bab, yang disusun secara sistematis sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang terdiri dari *Good Corporate Governance* (dewan komisaris independen, dan keberadaan komite audit), serta pengujian hipotesis, dan model penelitian.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari: desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis data dan sumber data, pengukuran variabel,

alat dan metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai: karakteristik sampel, deskripsi data, hasil analisis data yang berisi uji-uji menggunakan regresi linier berganda, uji hipotesis serta pembahasan penemuan penelitian.

BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai langkah akhir dalam penulisan skripsi, bab ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan simpulan dari hasil pengujian hipotesis, keterbatasan, dan pengajuan saran yang mungkin bermanfaat bagi penelitian selanjutnya